

**PEMAHAMAN NASIONALISME QUR'ANI DAN IMPILIKASINYA
TERHADAP KARAKTER GENERASI MUDA
(Studi Tafsir Modern Terhadap Ayat-Ayat Nasionalisme)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk Menyusun skripsi S-1 dalam ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
M. SUHARDI
NIM: 2021.09.0026

**PROD ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLITYATUL QUR'AN AL HIKAM DEPOK
JAWA BARAT
2025 M / 1446 H**

**PEMAHAMAN NASIONALISME QUR'ANI DAN IMPILKASINYA
TERHADAP KARKTER GENRASI MUDA
(Studi Tafsir Modern Terhadap Ayat-Ayat Nasionalisme)**

HALAMAN PERSETUJUAN

Oleh:

M. Suhardi
NIM: 2021.09.0026

Telah disetujui :
Tanggal: 26 Juni 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Pembimbing Kedua



Mahmud Najahul Ulum, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN

Oleh:

M. Suhardi
NIM: 2021.09.0026

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: Rabu, 9 Juli 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc. M.Ag.

Penguji Kedua



Ahmad Suladi, M.Ag.

Pembimbing

Pembimbing Pertama



Dr. Subur Wijaya M.Pd.I

Pembimbing Kedua



Mahmud Najahul Ulum M.Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Suhardi

NIM : 2021.09.0026

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat :KARANG BARU, 000/000, BILEBANTE, PRINGGARATA,
LOMBOK TENGAH, NUSA TENGGARA BARAT.

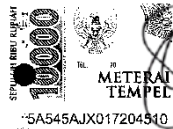
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 25 Juni 2025

Penulis,


M. Suhardi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *ḏukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
— ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i

و	Fathah dan waw	Au	a dan u
---	----------------	----	---------

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haulā*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan Ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyyah tersebut

Contoh “ال” qamariyyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badi'u*

Contoh “ال” syamsiyyah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah di latinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allāh swt. yang dengan segala nikmat dan karunia nya Peneliti dapat meyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok rahmatan lil'Ālamīn, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya diatas cahaya, Nabi Muhammad Saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika Peneliti telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. (HC) KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, dan tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski Peneliti tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui Peneliti sebagai santri dan muridnya. Āmīn.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph. D dan Bapak KH. Yusron al-Shidqi, Lc. MA. Selaku Ketua Yayasan dan pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk Peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Hamzah, M. A., dan Bapak Ahmad Suladi, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan Peneliti agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Dengan arahan dan masukannya menjadikan pribadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah Peneliti ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 Peneliti disekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.

6. Ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Suhairi dan Ibu Hadijah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun materiil, serta semangat yang tiada henti. Tanpa pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan mereka, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Segala jerih payah dan perjuangan ini peneliti persembahkan sebagai bentuk bakti dan cinta kepada mereka.
7. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada kakakku Shohibullah tercinta, yang selama ini telah menjadi sosok luar biasa dalam perjalanan peneliti. Di saat semangat ini hampir padam, engkau yang hadir sebagai support system setelah kedua orang tua, penyemangat dalam lelah, dan teman curhat dalam gelisah. Bukan hanya memberi semangat, tapi juga tak henti menjadi "donatur utama" dalam setiap perjuanganku, dari urusan kampus hingga hal-hal kecil sehari-hari. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan kelapangan rezeki dan kebahagiaan yang tak pernah putus.
8. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman angkatan XI tercinta yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda tawa, dan semangat yang selalu menguatkan di tengah perjuangan menyelesaikan studi ini. Kalian bukan hanya teman seperjuangan, tapi juga keluarga yang tumbuh bersama dalam suka dan duka. Semoga kebersamaan ini menjadi kenangan indah dan langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.
9. Ucapan terimakasih yang terakhir peneliti sampaikan kepada si dia, meski jarak memisahkan, tak pernah lelah memberi doa, dukungan, dan semangat di setiap langkah perjuangan peneliti. Terima kasih telah setia menemani dari kejauhan, menjadi penguat di saat lelah, dan terus percaya pada proses ini. Kehadiranmu, meski tak selalu nyata secara fisik, menjadi bagian penting yang membuatku tetap kuat menyelesaikan skripsi ini. Semoga jarak yang kini ada, justru memperlambat harapan dan tujuan kita ke depan.

Depok, 25 Juni 2025

Penulis

M. Suhardi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
1. Secara Teoritis.....	9
2. Secara Praktis	9
G. Kajian Pustaka.....	10
H. Metodologi Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Sumber Data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Teknik Analisis Data.....	17
I. Sistematika Penulisan	18
J. Mind Map.....	19
BAB II LANDASAN TEORI NASIONALISME.....	21
A. Konsep Nasionalisme.....	21
1. Pengertian Nasionalisme Menurut Para Ahli.....	21
2. Sejarah Perkembangan Nasionalisme	24
3. Bentuk-Bentuk dan Prinsip Nasionalisme	26
4. Teori-Teori Nasionalisme	28
5. Nasionalisme dalam Konteks Indonesia	30
B. Generasi Muda Sebagai Pilar Bangsa.....	39
1. Telaah Definisi Generasi	39
2. Peran Generasi Muda Dalam Pembangunan Bangsa	46
3. Tantangan Generasi Muda di Era Modern.....	48
4. Pengaruh Generasi Muda Terhadap Identitas Anak Muda.....	51

5. Relevansi Nilai-nilai Kebangsaan Dalam Kehidupan Sehari-hari	53
6. Nasionalisme Sebagai Pondasi Moral dan Sosial	55
C. Mind Map	58
BAB III KAJIAN TERMINOLOGI, TAFSIR MODERN: PROFIL TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MUNIR.....	60
A. Kajian Terminologi Nasionalisme	60
1. Ḥubbul Waṭan	60
2. Ukhuwah Basyariyah.....	64
3. Al-‘Adl.....	69
4. At-Ta’āwun	79
5. At-Tanawwu’	88
B. Tafsir Modern.....	92
1. Definisi Tafsir Modern.....	92
2. Karakteristik Tafsir Modern	94
C. Biografi Buya Hamka dan Tafsir Al-Azhar.....	96
1. Biografi Buya Hamka.....	96
2. Profil Tafsir Al-Azhar	101
3. Metodologi Tafsir Al-Azhar	103
D. Biografi Wahbah Az-Zuhaili dan Tafsir Al-Azhar.....	106
1. Biografi Wahbah Az-Zuhaili.....	106
2. Profil Tafsir Al-Munir.....	112
3. Metodologi Penafsiran	115
E. Mind Map	119
BAB IV ANALISIS NASIONALISME TERHADAP GENERASI MUDA PERSPEKTIF AL-QUR’AN	121
A. Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Nasionalisme	121
1. Ḥubbul Waṭan.....	121
2. Ukhuwah.....	124
3. Al-‘Adl.....	127
4. Ta’āwun.....	130
5. At-Tanawwu’	134
B. Implikasi Nasionalisme Berdasarkan Nilai-Nilai Al-Qur'an Terhadap Karakter Generasi Muda.....	136
1. Cinta dan Kepedulian terhadap Tanah Air	136
2. Menghargai Keberagaman (Tanawwu’).....	139
3. Menegakkan Nilai Keadilan dan Amanah	141
4. Menjadi Pelopor Kebaikan (Islah Sosial).....	143

C. Analisis hasil observasi generasi muda di pesantren mahasiswa Al-Hikam terhadap Nasionalisme	145
D. Mind Map	149
BAB V PENUTUP.....	151
A. Kesimpulan.....	151
B. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA	153

ABSTRAK

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai nasionalisme dalam Al-Qur'an seperti cinta tanah air, persatuan, dan keadilan sangat penting untuk membentuk karakter generasi muda. Al-Qur'an menjadi pedoman dalam memperkuat semangat kebangsaan yang sesuai dengan ajaran Islam, terutama di tengah tantangan globalisasi.

Penelitian menemukan bahwa ayat-ayat seperti QS. Ali-Imran: 103 dan QS. Al-Hujurat: 13 menunjukkan pentingnya persatuan dan kerjasama. Tafsir Al-Azhar dan Al-Munir menegaskan bahwa cinta tanah air adalah bagian dari iman. Nilai-nilai ini membentuk sikap generasi muda agar lebih peduli terhadap bangsa dan sesama.

Skripsi ini berbeda dengan skripsi yang berjudul "Cinta Tanah Air Dalam Al-Qur'an" karya Mahdum Daman Hur perbedaannya yaitu mengisi kekosongan dari penelitian lain karena lebih fokus pada tafsir modern terhadap ayat-ayat nasionalisme. Penelitian sebelumnya membahas nasionalisme secara umum, sedangkan penelitian ini menyoroti peran Al-Qur'an dalam membentuk semangat kebangsaan generasi muda Muslim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) dan fenomenologi sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap kitab tafsir, ayat-ayat Al-Qur'an, serta observasi terhadap fenomena sosial di kalangan pemuda. Data primer meliputi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dan tafsir karya Buya Hamka dan Wahbah Az-Zuhaili, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal, buku, dan artikel terkait nasionalisme dan generasi muda. Teknik analisis data dilakukan dengan metode tematik (*maudhu'i*) yang mencakup identifikasi ayat, konteks historis, urutan turunnya wahyu, dan sintesis makna yang disesuaikan dengan konteks kekinian. Penelitian ini menyajikan model pemahaman nasionalisme Qur'ani yang tidak hanya religius tetapi juga kontekstual dan transformatif.

Kata kunci: Al-Qur'an, tafsir modern, nasionalisme, cinta tanah air